

BAB III

METODE DAN DESAIN

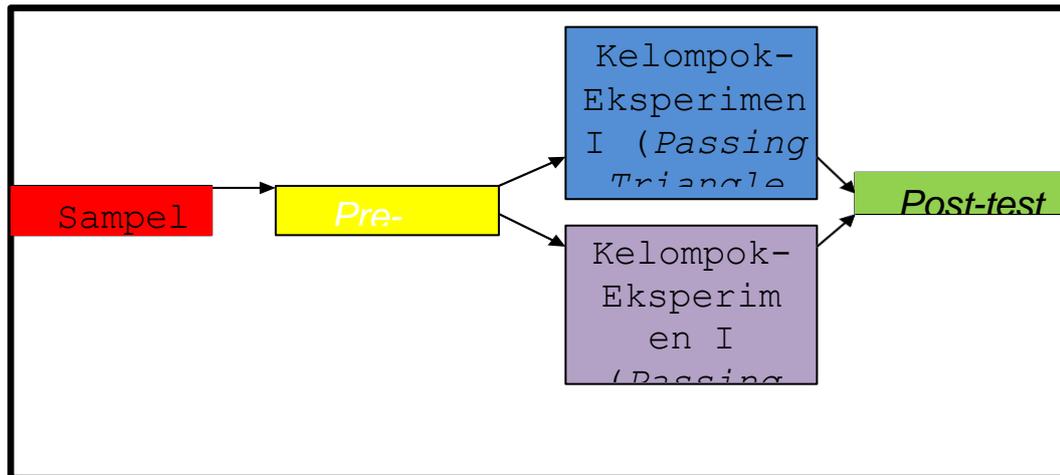
3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 6) Metode penelitian pendidikan dapat digambarkan sebagai suatu pendekatan empiris untuk memperoleh data valid yang dapat digunakan untuk memahami, mengidentifikasi, dan memvalidasi suatu mata pelajaran tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, mengidentifikasi, dan mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian tentunya harus memiliki metode untuk mencapai sebuah tujuan penelitian. Tujuan penelitian merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan meringkas data, memecahkan masalah secara praktis, menjawab suatu persoalan yang dihadapi dan melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Syamsul Bahri dalam (Aldy dwi mulyana, (2013) Teknik penelitian mengacu pada metode atau pendekatan untuk memperoleh keuntungan dari investasi untuk setiap masalah yang diangkat. Namun menurut Priyono dalam sebuah jurnal (Yuliani, 2022) Metode analisis adalah proses melakukan sesuatu dengan menggunakan strategi serupa untuk mencapai suatu tujuan. Dapat disimpulkan secara akurat bahwa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan ilustratif dalam pengumpulan data dengan tujuan dan penerapan tertentu.

Untuk mencapai keberhasilan penelitian maka peneliti akan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Prasetyo B. (2012:158) Penelitian adalah penyelidikan hubungan sebab dan akibat. Penelitian berbasis eksperimen adalah salah satu dari sedikit metode penelitian yang dapat menantang hipotesis tentang penyebab suatu peristiwa. Penelitian juga Anda harus bisa mengubah tujuan penelitian sedemikian rupa sehingga hasil yang diperoleh selaras dengan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah dampak *passing triangle* terhadap *accuracy passing* peserta didik anak sekolah dasar dalam permainan futsal dengan metode kuantitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah two-group pretest-posttest design.



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

(Arikunto S, 2010:124)

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:159) bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel keterikatan.

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi dan sebagai penyebab salah satu faktor. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1) Latihan *Passing Triangle* Pasif

Latihan *Passing Triangle* Pasif adalah bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk segi tiga dengan arah *passing* yang bervariasi namun posisi pemain selalu berada pada posisi awal.

2) Latihan *Passing Triangle* Aktif

Latihan *Passing Triangle* Aktif adalah bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk segi tiga dengan arah *passing* yang bervariasi namun posisi pemain selalu berpindah tempat. Latihan ini hampir sama dengan Latihan *Passing Triangle* Pasif, hanya saja berbeda dalam posisi pemain yang selalu berputar, dalam Latihan *Passing Triangle* Aktif ini pemain yang melakukan *passing* akan berlari ke arah pemain yang menerima bola.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil akurasi *passing* yaitu kemampuan

dalam menempatkan atau mengoper bola ke sasaran sesuai dengan arah sasaran yang dituju.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2016: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi ini tidak hanya mencakup manusia tetapi juga hewan dan jenis benda-benda lainnya. Kepadatan penduduk juga bukan sekedar jumlah unit dalam satuan atau subunit yang diteliti; melainkan mempertimbangkan karakteristik atau fitur yang dimiliki unit atau subunit tersebut. Apapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain ekstrakurikuler SDN 3 Wangunsari yang berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017:188) adalah porsi, kuantitas, dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena terpuruknya dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti akan dapat memperoleh sampel dari populasi tersebut. Apa pun yang dipelajari dari eksperimen ini akan diterapkan pada masyarakat. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain ekstrakurikuler SDN 3 Wangunsari kelas IV, V, & VI yang berjumlah 20 pemain.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

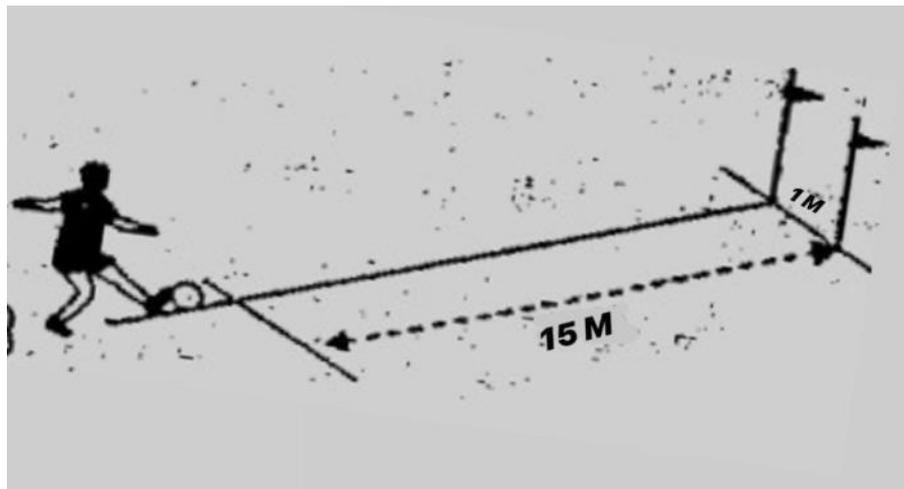
Sampel jenuh sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:85) adalah suatu teknik melakukan survei ketika setiap anggota masyarakat dijadikan sebagai subjek survei. Hal ini biasanya dilakukan ketika populasinya relatif kecil—sekitar 30 orang—atau ketika peneliti ingin menarik kesimpulan luas dari ukuran sampel yang relatif kecil. Jenis sampe jenuh lainnya adalah sensus, yaitu seluruh anggota masyarakat ditetapkan sebagai sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 133) Instrumen yang digunakan dalam penelitian

adalah alat yang digunakan untuk menyesuaikan variabel yang diteliti. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir tes dan pengukuran.

Menurut Arikunto (2013: 136) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes sukatamsi passing singkat yang terdiri dari gawang sasaran jarak 15 meter dan lebar 1 meter yang berfungsi sebagai alat pengumpul data. Metodologi penelitian ini diadaptasi dari keterampilan sepakbola Drs. Norbert Rogalski dan Ernst Degel, yang diberikan pada awal dan akhir proses penelitian. Dengan validitas sebesar 0,744% dan reliabilitas sebesar 0,888 Saksana Reza Widi (dalam Hufron Nur Latif 2014:40).



Gambar 3. 2 Instrument Tes Akurasi *Passing*

(Sumber: Norbert Rogalski dan Ernst G. Degel (Sukatamsi:2010)

Dengan tujuan tes *accuracy passing* ke sasaran adalah untuk mengukur keterampilan ketepatan *passing* peserta didik ke arah sasaran yang telah ditentukan. Langkah-langkah pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

- 1) Testee berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik berjarak 10 meter di depan gawang atau sasaran.
- 2) Testee diberi aba-aba dari testeer untuk bersiap melakukan tendangan.
- 3) Testee diberi 10 kali kesempatan menendang. Yaitu 5 kali menggunakan kaki kanan bagian dalam dan 5 kali menggunakan kaki kiri bagian dalam.

Gerakan dianggap gagal jika bola meninggalkan area sasaran atau menempatkan bola kurang dari 10 meter dari sasaran, Cara penilaiannya adalah dengan menghitung keberhasilan percobaan tendangan ke arah sasaran, ditentukan dengan diberikannya 10 kali percobaan tendangan dan jika bola masuk mendapat skor 1 dan jika bola keluar mendapat poin 0.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan dapat dipercaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah tes dan pengukuran.

Beberapa siswa Bagian dibagi menjadi dua kelompok dengan cara yang tidak mengancam. Antara pemerinkatan nilai pretest-nya, metode pemecahan kelompok perlakuan dari 20 orang, kemudian dipasangkan (*matched-pair*) dengan rumus “ABBA” menjadi dua kelompok sehingga menjadi pajak untuk perlakuan yang dikenal. Metode berpasangan berpasangan mengelompokkan subyek data menurut beberapa karakteristik yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan membagi data menjadi dua kelompok yang masing-masing terdiri dari sepuluh peserta didik. Untuk percobaan pertama disediakan metode *passing* observasi, dan untuk percobaan kedua disediakan metode *passing* observasi.

Tabel 3. 1 Pembagian Kelompok Penelitian

<i>Pre-test</i>	Kelompok	Perlakuan (treatment)	<i>Post-test</i>
Tes <i>accuracy</i> <i>passing</i>	Eksperimen I	<i>Passing Triangle Pasif</i>	Tes <i>accuracy</i> <i>passing</i>
Tes <i>accuracy</i> <i>passing</i>	Eksperimen II	<i>Passing Triangle Aktif</i>	Tes <i>accuracy</i> <i>passing</i>

3.5.2 Teknik Pengambilan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut :

3.5.2.1 Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi awal mengenai kondisi sampel sebelum menerima program pelatihan sebagai acuan untuk merumuskan masalah. Yaitu kemampuan *test accuracy passing* peserta didik SDN 3 WANGUNSARI Kec Lembang, Kab Bandung Barat Tahun 2023. Yang akan dilakukan pada tanggal Januari 18 Februari 2024 dengan cara pengamatan dan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 3 WANGUNSARI tersebut.

3.5.2.2 *Pre-test* atau tes awal

Tes awal dilakukan pada hari Kamis, 18 Februari 2024 di lapangan Futsal Pagerwangi. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah test *accuracy passing* dengan kaki bagian dalam. Sebelum tes dimulai sampel diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai pelaksanaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Bola diam terletak di tanah, dengan ancang-ancang bola ditendang dengan kaki bagian dalam ke arah sasaran dengan lebar satu meter, jarak tempat menendang dengan sasaran adalah 15 meter. Kesempatan menendang bola 5 kali dengan kaki kanan, 5 kali dengan kaki kiri. Alat dan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. bola
2. rol meter/meteran digital
3. cones
4. peluit dan alat tulis

setelah itu baru dilaksanakan tes awal.

3.5.2.3 *Treatment* atau perlakuan

Penelitian ini penggunaan frekuensi latihan untuk satu minggu 3 kali latihan dengan jumlah pertemuan sebanyak 12 kali pertemuan. Hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Julianten, dkk (2017:35) bahwa sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik bisa pula dilaksanakan dalam frekuensi laamnya tiga hari dalam satu minggu, sedangkan lamanya paling sedikit 4-6 minggu. Setelah pelaksanaan tes awal, subyek dipisahkan menjadi dua kelompok dengan latihan *passing triangle pasif* dan *passing triangle aktif*. *Treatment* atau perlakuan dilaksanakan sesuai dengan program latihan yang sudah

dibuat oleh peneliti.

3.5.2.4 *Post-test* atau tes akhir

Setelah program pengajaran selama 12 minggu, ujian akhir akan dilaksanakan pada 12 Februari 2023, pada hari yang sama dengan ujian pertama. Tujuan dari tes akhir, apapun itu, adalah untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari peserta penelitian, apakah mereka berada pada kelompok eksperimen pertama atau kedua setelah mendapat perlakuan atau kerja laboratorium.

3.5.3 Program Latihan

Tabel 3. 2 Program Latihan

No	Pertemuan Tanggal	Materi	Volume Latihan	Intesitas Latihan	Keterangan
1	Pertemuan ke-1	A. Pendahuluan 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis B. Kegiatan Inti 1. Tes awal (<i>Pre-test</i>) C. Penutup 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup	1 Set	1 repetisi	Instrumen tes terlampir di halaman 32
2	Pertemuan ke-2	A. Pendahuluan 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis B. Kegiatan Inti 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif</i> 1 kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif</i> 1 kaki kiri dan kanan C. Penutup 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup	2 set	4 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24

3	Pertemuan ke-3	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif</i> 2 kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif</i> 2 kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	2 Set	4 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
4	Pertemuan ke-4	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif</i> 1 kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif</i> 1 kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	2 Set	6 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
5	Pertemuan ke-5	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif</i> 2 kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif</i> 2 kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	2 Set	6 Repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
6	Pertemuan ke-6	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif</i> 1 kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing 	3 Set	6 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24

		<p><i>triangle aktif 1</i> kaki kiri dan kanan</p> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 			
7	Pertemuan ke-7	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif 2</i> kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif 2</i> kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	3 Set	6 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
8	Pertemuan ke-8	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif 1</i> kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif 1</i> kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	3 Set	8 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
9	Pertemuan ke-9	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif 2</i> kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif 2</i> kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	3 Set	8 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24

10	Pertemuan ke-10	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif 1</i> kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif 1</i> kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	4 Set	8 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
11	Pertemuan ke-11	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif 2</i> kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif 2</i> kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	4 Set	8 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
12	Pertemuan ke-12	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif 1</i> kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing <i>triangle aktif 1</i> kaki kiri dan kanan <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan 2. Evaluasi 3. Do'a & tutup 	4 Set	8 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24
13	Pertemuan ke-13	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan Statis 2. Pemanasan dinamis <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk latihan passing <i>triangle pasif 2</i> kaki kiri dan kanan 2. Bentuk latihan passing 	4 Set	8 repetisi	Bentuk latihan terlampir di halaman 22-24

		triangle aktif 2 kaki kiri dan kanan			
		C. Penutup			
		1. Pendinginan			
		2. Evaluasi			
		3. Do'a & tutup			
14	Pertemuan ke-14	A. Pendahuluan	1 Set	1	Instrumen tes terlampir di halaman
		1. Pemanasan Statis		Repetisi	
		2. Pemanasan dinamis			
		B. Kegiatan Inti			
		1. Tes Akhir (<i>post-test</i>)			
		C. Penutup			
		1. Pendinginan			
		2. Evaluasi			
		3. Do'a & tutup			

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem komputer pada program SPSS versi 27.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yang digunakan untuk mendeskriptifkan hasil penelitian dari masing-masing variabel. Analisis Deskriptif dapat membantu menggambarkan hasil data peneliti agar lebih mudag di pahami.

3.6.2 Analisis Inferensial

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil data yang diteliti berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Normal atau tidaknya suatu hasil data adalah $p > 0,05$ (5%) maka dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5%) maka hasil data dinyatakan tidak normal.

3.5.2.2 Uji Homogenitas

Selaian pengujian hasil data, perlu ada uji homogenitas data yang akan dianalisis. Uji ini digunakan untuk mengatahui sampel berasal dari populasi yang homogen. Kriteria yang di gunakan pada uji homogenitas adalah jika $p > 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka tes di katakan tidak homogen.

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh Latihan *passing* triangle pasif dan aktif terhadap peserta didik ekstrakurikuler futsal SDN 3 Wangunsari, maka digunakan teknik analisis Independent Sampel t test.